

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pertama terdapat nilai karakter religius dalam buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III pada dongeng Batu menangis. Kedua, terdapat nilai karakter mandiri dalam dongeng Keong Emas. Ketiga, terdapat nilai karakter kerja keras dalam dongeng Batu Menangis dan Keong Emas. Keempat, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu pada dongeng Batu Menangis dan Keong Emas. Kelima, terdapat nilai karakter menghargai prestasi dalam dongeng Keong Emas. Keenam, terdapat nilai karakter disiplin dalam dongeng Keong Emas.

Unsur sastra dalam dongeng Batu Menangis memiliki tema kedurhakaan seorang anak kepada ibu kandungnya. Alur yang digunakan merupakan alur maju. Tokoh/penokohan dongeng Batu Menangis adalah Gadis berwatak pemalas dan durhaka, janda berwatak sabar dan bekerja keras, para pemuda desa berwatak suka menggoda. Latar pada dongeng Batu Menangis adalah bukit di daerah Kalimantan dan di desa. Sudut pandang yang digunakan kata ganti orang ke tiga. Bahasa yang digunakan adalah majas hiperbola dan personifikasi. Amanat yang terkandung adalah janganlah durhaka kepada ibu, jagalah perasaan seorang ibu dan selalu berbakti kepada orang tua.

Dalam dongeng Keong Emas memiliki tema dalam dongeng Keong Emas adalah ketabahan hati. Tema dalam dongeng Keong Emas adalah ketabahan hati. Tokoh/penokohan dongeng Keong Emas adalah Joko Lelono (Panji Asmara) berwatak sabar dan patuh kepada ibunya, ibu/janda berwatak baik dan suka menolong dan keong emas (Putri Candra Kirana) berwatak baik, rajin dan suka menolong. Latar pada dongeng Keong Emas adalah hutan, desa, sungai dan rumah. Sudut pandang yang digunakan adalah kata ganti orang ke tiga. Bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa sehari-hari. Amanat yang terkandung adalah berbuat baik terhadap semua makhluk hidup dan bersabarlah dalam melakukan sesuatu yang pada akhirnya mendapatkan apa yang diinginkan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan dongeng sebagai alternatif pilihan dalam mendidik anak tentang penanaman nilai-nilai karakter.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat memilih karakter yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Bagi penulis

Sebaiknya penulis lebih banyak menyisipkan nilai-nilai karakter dalam dongeng terutama nilai karakter yang belum muncul

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga peneliti selanjutnya dapat menganalisis buku teks lainnya dengan menganalisis bagian-bagian lain seperti nilai moral, sosial dan lainnya.